

KREATIVITAS GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI RAUDHATUL ATHFAL

Oleh:

Tiara Sapitri¹, Deka Meuthia Novari², Joni Putra³

sapitritiara004@gmail.com

Institut Al-Ma'arif Way Kanan' Universitas Lampung

Received: 05/05/2025	Revised: 23/05/2025	Aproved: 23/06/2025
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstract

A creative person is someone who produces original concepts and products that are beneficial to themselves and others. A teacher should be an expert in their field and able to impart knowledge to their students. Knowing how a teacher develops their creativity in teaching is the purpose of this research. This research uses a qualitative approach. The data collection methods used include documentation and observation. Based on the research results, the majority of teachers at Raudhatul Athfal (RA) At-Taqwa 45 Setia Negara are creative teachers, and a small portion are non-creative teachers. A teacher's creativity greatly influences students' enthusiasm for learning.

Keyword: Creativity, Teacher, Learning Motivation

Abstrak

Orang yang kreatif adalah orang yang menghasilkan konsep dan produk orisinal yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Seorang guru haruslah seorang yang ahli di bidangnya dan mampu memberikan pengetahuan kepada murid-muridnya. Mengetahui bagaimana seorang guru mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas guru di Raudhatul Athfal (RA) At-Taqwa 45 Setia Negara adalah guru yang kreatif dan sebagian kecil guru yang tidak kreatif. Kreativitas seorang guru sangat mempengaruhi semangat belajar pada siswa.

Kata Kunci: Kreativitas, Guru, Motivasi Belajar

¹ Institut Al-Ma'arif Way Kanan

² Institut Al-Ma'arif Way Kanan

³ Universitas Lampung

A. Pendahuluan

Pada Kehidupan manusia sangat bergantung pada pendidikan, yang juga berperan penting dalam pertumbuhan juga perkembangan suatu negara. Kreativitas ialah suatu kegiatan menciptakan atau menghasilkan kreativitas yang muncul dari pemikiran dan niat seseorang yang dituangkan menjadi sebuah benda atau barang dan sebuah ide yang dapat berguna untuk banyaknya orang. Guru merupakan seorang yang mendidik dan memberikan ilmu kepada siswa, guru juga di tuntut untuk menjadi seseorang yang kreatif guna pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar. Kreativitas seorang guru bukan hanya dalam metode mengajar, tetapi juga dalam berinteraksi dengan siswa, merancang lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Salah satu elemen kunci dalam pembelajaran adalah motivasi. Memotivasi siswa untuk belajar merupakan hal yang sangat penting karena akan menjadi bagian dari semangat mereka. Karenanya, guru harus menggunakan kreativitas mereka untuk membuat siswa tetap termotivasi setiap hari.

Hal yang perlu diperhatikan adalah iklim kelas, membuat pembelajaran yang bervariasi, menanamkan dan mencontohkan sikap disiplin pada siswa, pengaturan belajar dengan memberikan arahan dan contoh kepada siswa, dan menciptakan media pembelajaran yang tepat di dalam kelas.⁴ Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya pemberian perhatian lebih pada siswa, kreativitas pemilihan metode pembelajaran, kreativitas pengembangan sumber belajar, kreativitas pelibatan media pembelajaran, dan kreativitas dalam mengelola kelas.⁵ Dari penjabaran tersebut dapat kita ketahui bahwa guru sangat penting untuk keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas.

Pada kegiatan belajar mengajar guru dan siswa melakukan proses interaksi. Sering terjadinya masalah pada saat proses belajar di kelas, ada beberapa faktor

⁴ Nur Nafisah, Makki, M., & Jiwandono, I. S, "Manajemen kelas pada pembelajaran pasca masa pandemi Covid-19 di SDN Inpres Tenga Kecamatan Woha Kabupaten Bima tahun pelajaran 2021/2022, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan", (2022),1343

⁵ Yan Ekawati, N. A. W, Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Musim Pandemi Covid-19 Di Mi Ma'arif Nu Karangasem Purbalingga, Jurnal Pendidikan, (2020),274-277 Musim Pandemi Covid-19 Di Mi Ma'arif Nu Karangasem Purbalingga, Jurnal Pendidikan, (2020),274-277

permasalahan di kelas yang pertama kurang kreatifnya seorang guru sehingga membuat siswa tidak mengerti saat belajar, kedua guru sudah menjelaskan dengan baik tetapi siswa tidak dapat menerima pembelajaran tersebut yang membuat mereka malas untuk belajar.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶Jadi untuk mencapai tujuan pada undang-undang di atas pembelajaran harus di lakukan dengan optimal, guru harus menciptakan kelas yang kondusif untuk peserta didik, guru harus sangat kreatif agar peserta didik tertarik dan ingin belajar tanpa adanya rasa tertekan.

B. Pembahasan

1) Kajian teori

Pada bagian ini berisi beberapa sub judul yang terdiri dari kajian teori, Pendidikan anak usia dini, terutama di lembaga pendidikan Raudhatul Athfal (RA), motivasi belajar memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa adalah kreativitas guru. Kreativitas dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan menikmati proses belajar yang sedang berlangsung.

Kreativitas guru merujuk pada kemampuan guru untuk merancang, mengembangkan, dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan efektif

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

dengan berbagai metode dan media yang inovatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa sehingga mereka lebih antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Kreativitas dalam pengajaran dapat tercermin melalui kemampuan guru dalam menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang beragam, baik dalam penyampaian materi, penggunaan alat peraga, maupun dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.⁷

Motivasi yang mendorong siswa untuk menginginkan dan mencoba belajar dikenal sebagai motivasi belajar. Motivasi ini dapat berupa dua bentuk: ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh kekuatan dari luar seperti hadiah atau pujian dari orang tua atau guru, dan intrinsik, yang asalnya dari dalam diri siswa, mencakup hal-hal seperti keingintahuan dan kepuasan belajar. Motivasi intrinsik sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran, terutama jika siswa merasa tertantang dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.⁸

Di tingkat Raudhatul Athfal, motivasi belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan pembelajaran yang menarik dan dukungan dari guru. Karenanya, kreativitas guru memengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa. Kreativitas pendidik anak usia dini dapat memberi berbagai dampak pada motivasi belajar siswa. Pertama, pendidik

⁷ Suyanto, Kreativitas Guru dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, (2011), 112-120

⁸ Ryan, R. M., & Deci, E. L, Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. American Psychologist, (2000), 68-78.

yang imajinatif dapat membuat kelas menjadi hidup dan menyenangkan, yang akan menarik minat siswa dan meningkatkan keinginan mereka untuk berpartisipasi di kelas. Kedua, kreativitas guru dalam merancang aktivitas yang melibatkan permainan edukatif atau kegiatan praktis yang menyenangkan dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan variatif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.⁹ Guru yang mampu menggabungkan metode yang menyenangkan dengan pembelajaran yang bermakna dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk terus belajar. Beberapa aspek yang dapat dijadikan indikator kreativitas guru yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di RA adalah:

- a. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Variatif: Guru yang kreatif mampu memilih dan mengadaptasi berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti menggunakan permainan, media visual, atau eksperimen sederhana yang melibatkan siswa.
- b. Penggunaan Media Pembelajaran yang Menarik: Kreativitas guru dalam memilih dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti gambar, alat peraga, dan teknologi, dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

⁹ Supriadi, Pengaruh Metode Pembelajaran Kreatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2015) 225-233.

- c. Lingkungan Belajar yang Stimulatif: Kreativitas dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman juga sangat penting. Misalnya, dengan mendekorasi kelas dengan tema yang menarik atau menciptakan sudut-sudut khusus yang dapat merangsang eksplorasi siswa.
- d. Pemberian Penghargaan dan Pujian: Kreativitas guru dalam memberikan penghargaan atau pujian atas usaha siswa, baik perorang maupun kelompok, dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa untuk terus berprestasi.

Dari uraian sebelumnya, jelaslah bahwa daya cipta guru secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa Raudhatul Athfal. Motivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dapat ditingkatkan dengan daya cipta guru dalam menghasilkan pelajaran yang menarik, menggunakan berbagai teknik, dan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan ramah. Karenanya, untuk memberi pengalaman belajar yang menarik serta sukses kepada anak-anak, sangat penting bagi guru RA untuk terus mengasah kemampuan kreatifitas mereka.

2) Metode penelitian

Untuk lebih memahami bagaimana kreativitas guru memengaruhi antusiasme siswa dalam belajar, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan desain studi kasus. Metode kualitatif digunakan karena memungkinkan peneliti mendapat wawasan yang lebih menyeluruh dan komprehensif secara langsung dari sudut pandang guru dan murid. Hal ini penting karena tujuan utamanya ialah menyelidiki bagaimana keinginan

siswa untuk belajar dapat dipengaruhi daya cipta guru selama pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi di RA At-Taqwa 45 Setia Negara.

3) Hasil Penelitian

Temuan menunjukkan mayoritas guru (70%) di RA At-Taqwa 45 Setia Negara mempunyai tingkat kreativitas yang tinggi dalam mengelola pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran yang variatif, seperti permainan edukatif, penggunaan gambar, video, serta pendekatan yang menyenangkan dalam pembelajaran. Sebaliknya, sekitar 30% guru memiliki tingkat kreativitas yang rendah, yang lebih mengandalkan metode konvensional tanpa variasi yang berarti.

Sebagian besar siswa (80%) menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tinggi. Mereka merasa lebih tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran saat guru menggunakan pendekatan yang kreatif, seperti permainan dan media pembelajaran yang menarik. Sementara itu, sekitar 20% siswa menunjukkan motivasi yang rendah, terutama pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran yang lebih monoton.

4) Pembahasan

penelitian ini, motivasi siswa untuk belajar secara signifikan ditingkatkan oleh daya cipta guru. Kemampuan guru untuk menggunakan berbagai strategi pengajaran yang menarik dan menghibur menunjukkan keaslian mereka. Pada tingkat Raudhatul Athfal, kreativitas guru sangat

diperlukan karena anak usia dini cenderung memiliki perhatian yang terbatas dan lebih mudah merasa bosan jika metode yang digunakan monoton.

Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran sangat berperan dalam membangkitkan semangat belajar siswa.¹⁰ Temuan ini memperjelas siswa yang menerima instruksi dari guru yang inovatif lebih mungkin termotivasi untuk belajar. Siswa merasa lebih tertarik dan senang mengikuti pembelajaran yang disampaikan dengan cara yang tidak membosankan, seperti melalui permainan atau penggunaan alat peraga yang menarik. Sebaliknya, pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang konvensional dan monoton dapat menurunkan minat dan motivasi belajar.

Lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Di RA, guru yang kreatif tidak hanya memperhatikan metode pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang mendukung. Lingkungan yang stimulatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.¹¹ Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika guru dapat menciptakan lingkungan yang ramah di dalam kelas dengan berbagai sumber belajar atau mendekorasinya disertai tema-tema yang menarik.

Selain itu, kreativitas guru dalam memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat mengatasi kebosanan yang sering dialami oleh siswa. Dengan berbagai media, seperti gambar, video, dan alat peraga yang sesuai,

¹⁰ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Rineka Cipta, (2010)

¹¹ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Kencana, (2010)

pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa merasa terlibat secara aktif. Hal ini dapat memicu motivasi intrinsik siswa untuk belajar, karena mereka merasa lebih tertantang dan terstimulasi untuk mengikuti setiap kegiatan yang diajarkan oleh guru.

Pada penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang diajar oleh guru dengan tingkat kreativitas tinggi menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar oleh guru dengan kreativitas rendah. Dapat dijelaskan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa individu yang terlibat dalam aktivitas yang memberikan tantangan dan kepuasan cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi.¹² Kemauan siswa untuk belajar akan meningkat sebagai hasil dari kemampuan guru yang kreatif dalam memberikan pengajaran yang menyenangkan dan menantang.

Temuan menunjukkan bahwa kreativitas guru secara signifikan memengaruhi motivasi belajar siswa Raudhatul Athfal. Ketika guru menggunakan kreativitas mereka untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan, siswa akan lebih siap untuk belajar. Karenanya, sangat penting bagi para pendidik anak usia dini untuk terus mengasah kemampuan kreatif mereka untuk menciptakan pelajaran yang menarik dan bervariasi. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih efektif dalam membangun motivasi dan minat siswa terhadap pendidikan.

¹² McClelland, *The Achieving Society*, Free Press, (2001)

C. Kesimpulan

Di Raudhatul Athfal, kreativitas guru secara signifikan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan oleh guru yang inovatif yang dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Meningkatkan minat siswa dapat difasilitasi dengan penggunaan strategi dan media pembelajaran yang menarik. Karenanya, sangat penting bagi para pendidik anak usia dini untuk terus menggunakan kreativitas mereka untuk menciptakan pelajaran yang menarik dan bervariasi agar pembelajaran menjadi lebih efisien dan menarik bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswat, Hijrawatil., Masri, Bella. (2023). Meningkatkan Motivasi dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa melalui Media Kreatif Smartpoli pada Materi IPA di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 5 no. 2. Doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4871>
- McClelland, D. C. (2001). The Achieving Society. Free Press.
- Merpati Temiks, Apeles Lexi Lonto, Julien Biringan. 2018. kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di smp katolik santa rosa siau timur kabupaten sitaro. Jurnal Civic Education, Vol. 2 No. 2. Jurusan PPKn FIS Unima Email: lexi.lonto@unima.ac.id
- Nafisah, N., Makki, M. And Jiwandono, I. S. (2022). Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Pasca Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Inpres Tenga Kecamatan Woha Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Doi: 10.29303/Jipp.V7i3.755.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. American Psychologist, 55(1), 68-78.
- Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Supriadi, A. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Kreatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(3), 225-233.
- Suyanto. (2011). Kreativitas Guru dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10(2), 112-120.
- Tentren Suprihatin, Curlenius., M. Ihsan Dacholfany, Sutrusni Handayani. (2022). pengaruh kreativitas dan profesionalisme kerja guru terhadap hasil belajar siswa di sd negeri 02 blambangan umpu. poace: jurnal program studi administrasi pendidikan. doi: <https://doi.org/10.24127/poace.v2i2.2110>. Vol. 2, No. 2, 2022, 210-218
- Yan Ekawati, N. A. W. (2020). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Musim Pandemi Covid-19 Di Mi Ma'arif Nu Karangasem Purbalingga. Jurnal Pendidikan.

